

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan mengacu kepada hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada siswa di SMAN 1 Baregbeg, maka pada Bab V penulis akan mengungkapkan mengenai simpulan dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

##### **1. Gambaran umum resiliensi akademik**

Gambaran umum resiliensi akademik pada siswa di SMAN 1 Baregbeg mencapai kategori sedang, dan presentase yang didapatkan adalah sebesar 56%, artinya dapat dimaknai bahwa siswa mempunyai sikap resiliensi akademik yang sudah cukup baik, mampu untuk bertahan disituasi sulit dan bisa bangkit dari masalah yang dihadapinya, tetapi cenderung tidak stabil dalam bersikap dan memiliki semangat naik turun.

Gambaran umum resiliensi akademik berdasarkan jenis kelamin siswa di SMAN 1 Baregbeg menunjukkan hasil Sig. 0,734 > 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara resiliensi akademik laki-laki dan perempuan SMA Negeri 1 Baregbeg.

##### **2. Gambaran umum dukungan sosial**

Gambaran umum dukungan sosial siswa di SMAN 1 Baregbeg berada pada kategori tinggi dengan presentase 94%, dimaknai bahwa siswa telah mendapatkan dukungan sosial yang sangat baik dari orang-orang sekitarnya sehingga menumbuhkan perasaan nyaman dan membuat siswa percaya bahwa dirinya dihormati, dihargai, dicintai, dan bahwa orang lain bersedia memberikan perhatian dan keamanan.

Gambaran umum dukungan sosial berdasarkan jenis kelamin siswa di SMAN 1 Baregbeg menunjukkan hasil Sig. 0,02 > 0,05 yang artinya terdapat

perbedaan yang signifikan antara dukungan sosial laki-laki dan perempuan SMA Negeri 1 Baregbeg.

### 3. Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik

Gambaran umum antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik didapatkan hubungan positif antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik sebesar 0,284 yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan tetapi berada pada kategori rendah. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa dukungan sosial bukan faktor utama yang bisa mempengaruhi resiliensi akademik tetapi dukungan sosial merupakan salah satu faktor pendukung seseorang ketika mereka berada pada situasi yang tertekan baik itu dari keluarga, teman, orang yang dianggap istimewa, ataupun orang-orang yang ada di sekitar lingkungannya yang dapat meningkatkan resiliensi akademik.

## B. Rekomendasi

### 1. Bagi konselor sekolah

Hasil dari penelitian ini menemukan dua penemuan yakni dukungan sosial dan resiliensi akademik. Oleh karena itu hasil ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan pembuatan program layanan konseling individual atau konseling kelompok dengan memperhatikan dukungan sosial untuk siswa dalam meningkatkan resiliensi akademik sehingga ia mampu menghadapi permasalahan dan stress akademik.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mempertimbangkan variabel lain untuk dapat meningkatkan resiliensi akademik, peneliti juga dapat menambahkan variabel moderaor lain sehingga hasil yang diperoleh lebih beragam.

### 3. Bagi siswa

Diharapkan untuk lebih meningkatkan sikap resiliensi akademik yang lebih baik agar mampu untuk bertahan disituasi sulit dan bisa bangkit dari masalah yang dihadapinya serta mampu menghadapi stress akademik.

